

**PENGARUH MODAL PINJAMAN DAN MODAL SENDIRI TERHADAP
TINGKAT PENDAPATAN (SHU) KOPERASI SIMPAN PINJAM
FLOREDETE DESA HILIHINTIR KECAMATAN SATAR
MESE BARAT KABUPATEN MANGGARAI**

Herman Jelatu

Institut Teknologi dan Bisnis Karya Pembangunan Papua

Jl. YPKP No.51, Sentani Kota, Kec. Sentani, Kabupaten Jayapura, Papua 99352, Indonesia.

Email : hermanjelatu@itbkpp.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received :

21 August 2024

Revised :

23 August 2024

Accepted :

24 August 2024

Kata Kunci: Modal
Pinjaman; Modal Sendiri;
Sisa Hasil Usaha.

Keywords: Loan Capital;
Own Capital; Remaining
Business Results.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui Pengaruh Secara Parsial, simultan Modal Pinjaman Dan Modal Sendiri Terhadap Tingkat Pendapatan (SHU) Koperasi Simpan Pinjam Floredete Desa Hilihintir Kecamatan Satar Mese Barat Kabupaten Manggarai. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis data adalah data kuantitatif yang dikumpulkan menggunakan metode dokumentasi yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data dari laporan keuangan koperasi. Data dianalisis menggunakan teknik analisis Uji Normalitas, Regresi Linear Berganda, Uji-t dan Uji-f dengan menggunakan program SPSS. Hasil Uji Normalitas menunjukkan data terdistribusi normal, dilihat dari nilai propabilitas (Asymp. Sig) Kolmogorov-Smirnov Test untuk variabel Modal Pinjaman (0,140), Variabel Modal Sendiri (0,60) dan variabel SHU KSP Floredete (0,113) lebih besar dari 0,05. Berdasarkan model Regresi Linear yang peroleh dari hasil analisis yaitu $Y = 9,155 + 0.113X_1 + (-0,203) X_2$ diketahui bahwa variabel Modal Pinjaman dan Variabel Modal Sendiri berpengaruh terhadap SHU KSP Floredete, dimana Modal Pinjaman t-hitung lebih besar dari t-tabel ($1.779 > 1,672$) dan Modal Sendiri t-hitung lebih besar dari t-tabel ($2,486 > 1,672$). Hasil uji simultan menunjukkan bahwa Modal Pinjaman dan Modal sendiri berpengaruh secara bersama-sama terhadap SHU KSP Floredete dengan f-hitung lebih besar dari f-tabel ($3,693 > 3,13$).

Abstract

This study aims to determine the partial and simultaneous influence of loan capital and equity on the income level (SHU) of the Floredete Savings and Loan Cooperative, Hilihintir Village, West Satar Mese District, Manggarai Regency. The study uses a quantitative approach. The type of data is quantitative data collected using the documentation method, namely by collecting, recording, and reviewing data from the cooperative's financial statements. The data were analyzed using the Normality Test analysis technique, Multiple Linear Regression, t-test and f-test using the SPSS program. The results of the Normality Test show that the data is normally distributed, seen from the probability value (Asymp. Sig) of the Kolmogorov-Smirnov Test for the Loan Capital variable (0.140), Own Capital Variable (0.60) and the SHU KSP Floredete variable (0.113) greater than 0.05. Based on the Linear Regression model obtained from the analysis results, namely $Y = 9.155 + 0.113X_1 + (-0.203) X_2$, it is known that the Loan Capital variable and the Own Capital variable have an effect on the SHU of KSP Floredete, where the Loan Capital t-count is greater than the t-table ($1.779 > 1.672$) and Own Capital t-count is greater than the t-table ($2.486 > 1.672$). The results of the simultaneous test show that Loan Capital and Own Capital have a joint effect on the SHU of KSP Floredete with an f-count greater than the f-table ($3.693 > 3.13$).

PENDAHULUAN

Perekonomian nasional Indonesia ditopang oleh tiga pilar utama, yaitu: Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Swasta (BUMS), dan koperasi. Meskipun setiap pilar tersebut mempunyai peranan masing-masing sesuai dengan kapasitasnya di dalam meningkatkan perekonomian nasional, namun bila ditilik dari UUD 1945 maka dapat dikatakan bahwa koperasi memiliki kedudukan istimewa yaitu sebagai soko guru perekonomian nasional.

Koperasi adalah gerakan ekonomi rakyat yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dimana kegiatannya berlandaskan pada prinsip-prinsip koperasi. Sebagai gerakan, koperasi menjunjung tinggi nilai-nilai kebersamaan dan kerja sama antar anggotanya yang sangat diperlukan untuk mewujudkan tujuan utamanya, yaitu meningkatkan kesejahteraan anggota dan kemakmuran masyarakat (Jajang, 2011:1).

Koperasi adalah organisasi bisnis/badan usaha yang dibentuk dan dioperasikan seseorang atau suatu organisasi untuk dan demi kepentingan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat luas pada umumnya sesuai dengan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berlandaskan asas kekeluargaan. Dalam menunjang keberhasilan suatu usaha, akan diukur seberapa besar modal yang diperoleh dalam usaha tersebut. Modal sebagai kekuasaan untuk menggunakan barang-barang modal. Dengan demikian modal terdapat didalam neraca sebelah kredit. Adapun barang-barang modal ialah barang-barang yang ada dalam perusahaan yang belum digunakan yang terdapat dalam neraca sebelah debet.

Mengingat koperasi adalah gerakan ekonomi rakyat tentunya kegiatan ekonomi tidak hanya berorientasi pada manfaat (benefit oriented). Sekalipun koperasi tidak mengutamakan keuntungan, akan tetapi biasanya usaha yang dikelola oleh koperasi harus tetap memperoleh penghasilan atau pendapatan yang layak demi kelangsungan koperasi itu sendiri. Tanpa disadari terdapat suatu wadah ekonomi yang mampu bertahan di tengah-tengah situasi ekonomi yang tidak terkendali ini. Wadah yang sesuai untuk perekonomian di Indonesia tersebut adalah koperasi, karena merupakan wadah perekonomian rakyat yang dilaksanakan berdasarkan atas asas kekeluargaan.

Keberhasilan koperasi dalam mencapai tujuannya dapat diukur dari modal pinjaman, modal sendiri dan tingkat pendapatan. Modal asing atau modal pinjaman adalah modal yang diperoleh dari pihak luar perusahaan dan biasanya diperoleh dari pinjaman. Penggunaan modal pinjaman untuk membiayai suatu usaha akan menimbulkan beban biaya bunga, biaya administrasi, serta biaya provisi dan komisi yang besarnya relatif.

Menurut Bambang Riyanto (2010: 227) "Modal asing" adalah modal yang berasal dari luar perusahaan yang sifatnya sementara bekerja di dalam perusahaan, dan bagi perusahaan yang bersangkutan modal tersebut merupakan "utang". Yang ada pada saatnya harus dibayar kembali. Menurut Bambang Riyanto (2010: 240): "Modal Sendiri" pada dasarnya adalah modal yang berasal dari pemilik perusahaan dan yang tertanam dalam perusahaan untuk waktu tertentu lamanya. Oleh karena itu modal sendiri ditinjau dari sudut likuiditas merupakan "dana jangka panjang tidak tertentu waktunya".

Setiap koperasi berusaha untuk selalu tumbuh memperoleh pendapatan hingga pada akhirnya dapat berkembang. Perkembangan usaha koperasi sangat ditentukan oleh besar kecilnya dana atau modal yang digunakan. Semakin berkembangnya kegiatan usaha koperasi dewasa ini, maka semakin besarlah dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan usaha koperasi. Hal ini berarti semakin besar pula tanggung jawab manajemennya.

Modal (baik modal pinjaman dan modal sendiri) koperasi menjadi tonggak dalam pergerakan usaha koperasi, dimana modal dapat berupa dana dari koperasi itu sendiri, dan juga dana dari pihak luar berupa modal pinjaman yang digunakan untuk pelaksanaan operasional usaha yang dimiliki koperasi yang bersangkutan. Keuntungan dan pendapatan di dalam koperasi biasa disebut bahwa koperasi mengalami perkembangan dalam mengelola koperasi yang dijalankan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dilakukan suatu penelitian dengan judul, "Pengaruh Modal Pinjaman dan Modal Sendiri Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada KSP Floredete di Manggarai Desa Hilihintir Kecamatan Satar Mese Barat".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Dimana penelitian ini memakai metode sensus jenu yaitu metode analisis yang data-datanya dikumpulkan, diklasifikasikan, dianalisis,

dan diinterpretasikan secara objektif sehingga dapat memberi informasi dan gambaran mengenai topik yang dibahas. Penelitian menguji Pengaruh Modal Pinjaman Dan Modal Sendiri Terhadap Tingkat Pendapatan (SHU) Pada Koperasi Simpan Pinjam Floredete Di Desa Hilihintir Kecamatan Satar Mese Barat Kabupaten Manggarai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

1. Uji Normalitas

Tabel 1. Uji Normalitas

		Modal Pinjaman	Modal Sendiri	SHU
N		60	60	60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	8.3667	8.3000	8.4167
	Std. Deviation	2.32136	2.73273	1.58693
Most Extreme Differences	Absolute	.263	.210	.187
	Positive	.263	.210	.187
	Negative	-.154	-.200	-.103
Test Statistic		.263	.210	.187
Asymp. Sig. (2-tailed)		.140 ^c	.060 ^c	.113 ^c

Berdasarkan hasil pengujian normalitas diatas, menunjukkan bahwa variabel modal pinjaman (X1), Modal sendiri (X2) dan SHU KSP Floredete (Y) memiliki data yang terdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan dari nilai probabilitas (Asymp. Sig) *Kolmogorov Smirnov Test* yang diperoleh variabel Modal Pinjaman (X1) sebesar 0,040, variabel modal (X2) sendiri sebesar 0,06, Variabel SHU (Y) sebesar 0,13 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian pengujian regresi untuk pengaruh modal pinjaman dan modal sendiri terhadap SHU KSP Floredete dapat di lanjutkan.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 2. Hasil Output Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.155	.811		11.294	.000
	Modal Pinjaman	.113	.096	.166	1.179	.243
	Modal Sendiri	-.203	.082	-.350	2.486	.016

a. Dependent Variable: SHU

Hasil pengujian, maka diperoleh persamaan regresi linear berganda tentang pengaruh modal pinjaman dan modal sendiri terhadap SHU KSP Floredete Desa Hilihintir Kecamatan Satar Mese Barat Kabupaten Manggarai:

$$Y = 9,155 + 0,113X_1 + (-0,203) X_2$$

Model tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Konstanta (α), nilai konstan sebesar 9,155, hal ini menunjukkan apabila nilai variabel Modal Pinjaman, Modal Sendiri konstan, maka variabel SHU KSP Floredete adalah sebesar 9,155 satuan.
- Koefisien regresi X1 (modal pinjaman) diperoleh sebesar 0,113 satuan. hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang searah antara variabel modal pinjaman dan SHU KSP Floredete yaitu: ketika modal pinjaman bertambah 1 satuan, maka SHU KSP Floredete akan meningkat sebesar 0,113 satuan dengan asumsi bahwa variabel lain bersifat konstan atau tidak mengalami kenaikan. Demikian pula sebaliknya jika modal pinjaman menurun 1 satuan, maka SHU KSP Floredete akan menurun sebesar 0,113 satuan dengan asumsi bahwa variabel lain bersifat konstan atau tidak mengalami kenaikan.
- Koefisien regresi X2 (modal sendiri) diperoleh sebesar -0,203 satuan. hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang searah antara variabel modal sendiri dan SHU KSP Floredete yaitu: ketika modal sendiri bertambah 1 satuan, maka SHU KSP Floredete akan meningkat sebesar -0,203 satuan dengan asumsi bahwa variabel lain bersifat konstan atau tidak mengalami kenaikan. Demikian pula

sebaliknya jika modal sendiri menurun 1 satuan, maka SHU KSP Floredete akan menurun sebesar -0,203 satuan dengan asumsi bahwa variabel lain bersifat konstan atau tidak mengalami kenaikan.

3. Uji Hipotesis

Tabel 3. Uji Parsial

Model		T	Sig.
1	(Constant)	11.294	.000
	Modal Pinjaman	1.779	.243
	Modal Sendiri	2.486	.016
a. Dependent Variable: SHU			

Diketahui bahwa nilai t-hitung untuk Modal Pinjaman sebesar 1,779 dengan nilai signifikansi (Sig.) 0,243, Modal Sendiri nilai t-hitung sebesar 2,486 dengan nilai signifikansi (Sig.) 0,016. Hal ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel, yaitu Modal Pinjaman ($1,779 > 1,672$) dan nilai signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi ($0,243 > 0,05$), Modal Sendiri ($2,486 > 1,672$) dan nilai signifikansi ($0,016$) lebih besar dari taraf signifikansi ($0,016 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis statistik awal (H_0) ditolak dan hipotesis statistik alternatif (H_a) diterima artinya Modal Pinjaman, dan Modal Sendiri berpengaruh namun tidak signifikan terhadap SHU KSP Floredete Desa Hulihintir Kecamatan Sarar Mese Barat Kabupaten Manggarai.

4. Uji Simultan

Tabel 4. Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14.547	2	7.273	3.693	.053 ^b
	Residual	134.036	57	2.352		
	Total	148.583	59			
a. Dependent Variable: SHU						
b. Predictors: (Constant), Modal Sendiri, Modal Pinjaman						

Data dapat disimpulkan, nilai signifikan $0,053 > 0,05$ dan F-Hitung $3,693 > 3,13$ F-tabel, sehingga terdapat pengaruh secara simultan variabel Modal Pinjaman (X_1) dan Modal Sendiri (X_2) terhadap SHU KSP Floredete (Y).

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 5. Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.313 ^a	.098	.066	1.53347
a. Predictors: (Constant), Modal Sendiri, Modal Pinjaman				

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai R-Square 0.098. Menunjukkan bahwa, semakin kuat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis regresi linear dan pengujian hipotesis, diketahui bahwa Modal Pinjaman dan Modal Sendiri berpengaruh secara parsial terhadap SHU KSP Floredete Desa Hulihintir Kecamatan Satar Mese Barat Kabupaten Manggarai. Hal ini dilihat dari nilai hasil regresi untuk Modal Pinjaman 1,779 (positif) dan Modal Sendiri 2,486 (positif), serta nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel yaitu Modal Pinjaman ($1,779 > 1,672$), Modal Sendiri ($2,486 > 1,672$), dan nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari taraf signifikansi yaitu Modal Pinjaman ($0,243 < 0,05$). Dari angka tersebut menunjukkan

bahwa Modal Pinjaman dan Modal Sendiri berpengaruh secara parsial (positif) terhadap SHU KSP Floredete. Artinya jika Modal Pinjaman dan Modal Sendiri meningkat maka SHU KSP Floredete akan meningkat. Begitu pula sebaliknya, jika Modal Pinjaman dan Modal Sendiri menurun maka SHU KSP Floredete akan menurun pula. Hasil uji simultan juga menunjukkan bahwa, modal pinjaman dan modal sendiri secara bersama berpengaruh terhadap SHU KSP Floredete.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Menurut Purwanto (2013:30) pinjaman adalah modal yang berasal dari luar perusahaan dan bukan dari perusahaan itu sendiri. Modal pinjaman/ modal asing adalah modal yang berasal dari luar perusahaan yang sifatnya sementara bekerja di dalam perusahaan, dan bagi perusahaan yang bersangkutan modal tersebut merupakan “utang” yang pada saatnya harus dibayar kembali.

Menurut Riyanto (2011:21) modal sendiri adalah modal yang berasal dari perusahaan itu sendiri (cadangan, laba) atau berasal dari pengambil bagian, peserta atau pemilik (modal saham, modal peserta, dll). Pada dasarnya modal sendiri adalah modal yang berasal dari pemilik perusahaan dan yang tertanam di dalam perusahaan untuk waktu yang tidak tentu lamanya (Riyanto, 2011:240). Modal sendiri menurut Bambang (2011: 204), bahwa “modal sendiri pada dasarnya merupakan modal yang uang berasal dari pemilik perusahaan dan yang tertanam didalam perusahaan untuk waktu yang tidak ditentukan lamanya.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eka Novi pada tahun 2009, dalam skripsinya yang berjudul: “pengaruh modal pinjaman dan modal sendiri terhadap tingkat rentabilitas pada koperasi serba usaha di kabupaten blora”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal pinjaman dan modal sendiri berpengaruh terhadap rentabilitas secara simultan. Secara parsial modal pinjaman (X1) dan modal sendiri (X2) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap rentabilitas. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah secara simultan modal pinjaman dan modal sendiri mempengaruhi rentabilitas. Secara parsial modal pinjaman dan modal sendiri berpengaruh negatif terhadap rentabilitas, karena kurangnya perencanaan dalam memprediksi penjualan, kesalahan perhitungan persediaan dan tidak mengelola modal dengan baik dan banyak dana yang menganggur di kas yang tidak menghasilkan pendapatan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan model regresi linear berganda.

KESIMPULAN

Hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka yang menjadi kesimpulannya adalah: 1) Modal pinjaman berpengaruh secara parsial 1,779 (positif), nilai t-hitungnya lebih besar dari nilai t-tabel ($1,779 > 1,672$), dan nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari taraf signifikansi yaitu modal ($0,243 > 0,05$) dan Modal sendiri juga berpengaruh secara parsial 2,486 (positif) ($2,486 > 1,672$) dan nilai signifikansi (sig) lebih besar dari taraf signifikansi ($0,016 > 0,05$); 2) Modal Pinjaman dan Modal Sendiri berpengaruh secara simultan, dengan nilai F-hitung lebih besar dari F-tabel ($3,693 > 3,13$). Berdasarkan kesimpulan diatas, maka adapun saran yang akan diajukan adalah sebagai berikut: 1) Dari hasil penelitian terlihat bahwa Modal pinjaman dan Modal sendiri berpengaruh secara parsial terhadap SHU KSP Floredete. Diharapkan pimpinan KSP Floredete akan terus memberikan yang terbaik, baik dari segi menghimpun dana maupun menyalurkan dana kepada masyarakat; 2) Kejujuran akan penyaluran dana kepada masyarakat sangat penting dan perlu ditingkatkan; 3) Sumber daya manusia, perlu ditingkatkan lagi, dalam menciptakan Kinerja yang lebih memuaskan dan disesuaikan dengan tujuan KSP Floredete; 4) Mampu memberikan kesejahteraan bagi para nasabah yang menggunakan uang koperasi tersebut; 5) Pemberian bunga terhadap uang yang dipakai oleh nasabah perlu disesuaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin Rusiana Sari, Beny Susanti. 2011. Pengaruh Modal Sendiri, Modal Luar, dan Volume Usaha Pada Sisa Hasil Usaha di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Phineka Cipta. Jakarta.
- Atmaja, Lukas Setia. 2011. *Manajemen Keuangan, Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi.
- Atmaja, Lukas Setia. 2012. *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Andi Offset.

- Bambang Riyanto, 2010. Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Edisi Keempat, Cetakan Ketujuh, BPFE, Yogyakarta.
- Bambang Riyanto. 2011. Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta: BPFE.
- Djarwanto. 2011. Pokok-Pokok Analisis Laporan Keuangan. Edisi Kedua. BPFE. Yogyakarta
- Edilius, Sudarsono. 2007. Manajemen Koperasi Indonesia. Cetakan 4. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gozali N. Mankiw. 2011. Principles of Economics, Pengantar Ekonomi Mikro. Jakarta: Salemba Empat.
- Horne, James C. Van dan John M Wachowicz Jr. 2012. Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan (Edisi 13). Jakarta: Salemba Empat.
- Ign Sukamdigo. 2011. Manajemen Koperasi. Pasca Undang-Undang No. 25 Tahun 1992. Erlangga. Jakarta.
- Fahmi, Irham. 2012. Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: C. V Alfabeta
- Jelatu, H., Maria, L., & Martin, J. (2023). The Influence of Level of Education, Training and Work Discipline on the Performance of Forestry Officials in Makassar. *Journal Markcount Finance*, 1(1), 47-59.
- Jelatu, H. (2024). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Komitmen Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Melalui Penempatan Kerja Pada Kantor PT. Citra Bakti Persada Makassar. *Sistematis: Jurnal Ilmiah Sistem Informasi*, 1(1), 49-59.
- Jelatu, H., & Jewaru, M. (2024). *Optimalisasi Kinerja Organisasi Sinergi Fasilitas Kerja, Kualitas Sumber Daya Manusia, dan Kepuasan Kerja*. AMERTA MEDIA.
- Jelatu, H. (2023). The Influence Of Work Facilities And The Quality Of Human Resources On Employee Performance With Job Satisfaction As An Intervening Variable In The Population And Civil Registration Services Of Manggarai, East Manggarai And Manggarai West Districts. *Jurnal Ekonomi, Pendidikan dan Perencanaan Pembangunan Daerah*, 1(2), 16-25.
- Jelatu, H., & Ibrahim, I. A. (2024). Bagaimana Pengaruh Pengawasan Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Hotel Grand Papua Sentani. *Economics and Digital Business Review*, 5(2), 774-779.
- Jelatu, H., & Ibrahim, I. A. (2024). Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Kinerja Kreatif Karyawan Melalui Teamwork dan Komitmen Kerja. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(4), 1816-1827.
- Jelatu, H., Ramdani, U. A. (2024). Pengaruh Sertifikasi Terhadap Kinerja Guru Melalui Kompetensi Dan Disiplin Kerja (Studi Kasus Pada Smk Negeri Kota Makassar). (2024). *Jurnal Humaniora Dan Sosial Sains*, 1(1), 84-97. <https://humaniorasains.id/jhss/article/view/27>
- Jajang W. Mahri. 2011. Pelayanan dan Pemanfaatan Koperasi dan Pengaruhnya Terhadap Partisipasi Anggota, Ekonomi Koperasi, Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Kasmir. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik). Depok: PT Rajagrafindo Persada
- Kasmir. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kartasapoetra, G, dkk. 2013. Koperasi Indonesia, Rineka Cipta. 45: Jakarta Novi S. Lubuk 2007. Pengaruh Modal Sendiri Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU), Skripsi, Fakultas Ekonomi, Univeritas Negeri Semarang: Semarang.
- Kartasapoetra, dkk. 2013. Koperasi Indonesia Yang Berdasarkan Pancasila Dengan UUD 1945. Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara.

- Kristijadi, E. dan Iramani. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha Unit Koperasi Desa Di Jawa Timur. *Jurnal Vebtura*: Vol.1, No. 2 1997.
- Sitio Arifin, Halomon Tambah. 2011. *Koperasi Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Sitio dan Tamba. 2011. *Koperasi: Teori dan Praktik*. Jakarta: Universitas Indonesia Press
- Sugiyono, 2012. *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabetha.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sumarsono, Sonny. 2011. *Manajemen Koperasi Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Tohar, M. 2010. *Membuka Usaha Kecil*, Yogyakarta: Kanisius
- Tohar, M. 2010. *Permodalan dan Perkreditan Koperasi*. Yogyakarta: Kanisius
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian
- Undang-Undang No. 17 Tahun 2012 Pasal 1 dan 2 Tentang Sisa Hasil Usaha
- Undang-Undang No. 17 Tahun 2012 Bab IX Pasal 45 Tentang Sisa Hasil Usaha.
- Undang-Undang No. 17 Tahun 2012 Pasal 34 Tentang Pembagian Sisa Hasil Usaha
- Undang-Undang No. 17 Tahun 2012 Pasal 5 Ayat 1 Tentang Sisa Hasil Usaha
- Wasis. 2013. *Pengantar Ekonomi Perusahaan*. Bandung. Alumi.
- Widiyanti, Ninik. 2010. *Manajemen Koperasi*. Jakarta: Rineka Cipta.